

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN ICSR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

AGUNG HENDRATMOKO
NIM. 12030110130210

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Agung Hendratmoko
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130210
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
ICSR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI
INDONESIA
Dosen Pembimbing : Drs. Abdul Muid, M.Si.,Akt.

Semarang, 20 September 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. Abdul Muid, M.Si.,Akt.)
NIP. 19670809 199203 1001

PERSETUJUAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Agung Hendratmoko

Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130210

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
ICSR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI
INDONESIA

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 September 2017

Tim Penguji:

1. Drs. Abdul Muid, M.Si.,Akt. (_____)

2. Aditya Septiani., SE.MSi.,Akt (_____)

3. Andrian BP., SE., MSi.,Akt (_____)

PERNYATAAN ORISINIL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Agung Hendratmoko, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan ICSR Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 September 2017
Yang membuat pernyataan,

Agung Hendratmoko
NIM : 12030110130210

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Baik Menjadi Orang Penting, tapi Lebih Penting Menjadi Orang Baik

(Jenderal Hoegeng)

Man Jadda Wajada, Man Shabara Zhafira

siapa bersungguh sungguh pasti berhasil, siapa yang bersabar pasti beruntung

Hargailah Orang - Orang dibawahmu

Sama Seperti Kamu Menghargai Dirimu Sendiri

(Agung.H)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan memberi perhatian lebih, adik tercinta, saudara-saudara, sahabat, teman-teman yang telah memberikan dukungan secara material maupun non material

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, firm size, and sales growth of ICSR disclosure of Islamic financial institutions in Indonesia.

The population used in this study is all sharia financial institutions go public listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2015. The sample technique used in this study is the selection of samples with judgment / purposive sampling. The analysis tool used is multiple linear regression analysis.

Based on the results of the tests conducted can be concluded that: 1) Return on Assets (ROA) proved to significantly affect the Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), this is evidenced by the value of t count of 4.170 and significance of 0.000. 2) The size of the company proved to significantly affect the Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), this is evidenced by the value of t count of 3.426 and significance of 0.000. 3) Sales growth proved to significantly affect the Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), this is evidenced by the magnitude of t count value of 2.402 and significance of 0.008.

Keywords: Profitability, Company Size, Sales, Disclosure of ICSR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lembaga keuangan syariah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*judgement/purposive sampling*). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) *Return on Assets* (ROA) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), hal ini terbukti dengan besaran nilai t hitung sebesar 4,170 dan signifikansi sebesar 0,000. 2) Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), hal ini terbukti dengan besaran nilai t hitung sebesar 3,426 dan signifikansi sebesar 0,000. 3) Pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), hal ini terbukti dengan besaran nilai t hitung sebesar 2,402 dan signifikansi sebesar 0,008.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Penjualan, Pengungkapan ICSR

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ICSR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA”** sebagai syarat kelulusan program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi.
2. Nabi Muhammad SAW dan sahabat nabi sebagai panutan umat muslim dan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Fuad, SE., M.Si, Akt. selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
5. Drs. Abdul Muid, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan, dan menasehati penulis selama proses pembuatan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, Macc, Akt. selaku dosen wali yang memberikan dukungan, motivasi, dan selalu sabar dalam membimbing penyusunan skripsi.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu teori maupun praktek yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Para staff Universitas Diponegoro maupun staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
9. Para Petugas Keamanan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu memberikan motivasi dan ilmu praktek.
10. Kedua orang tua, Sudarto S.E. dan Parti Hendrawati, yang selalu mendoakan kelancaran penulisan skripsi, membimbing dan mendorong penulis untuk semangat.
11. Saudaraku, Yulia Nur Andarwati, yang telah member kelucuan, ide dan dukungan kepada penulis.
12. Seluruh Keluarga besar dari ayah maupun dari ibu yang sudah memberikan semangat dan perhatian lebih kepada penulis.
13. Sahabatku, Nuzul, Dipta, Ridho, Edo, Rian, Riswanda, Adit, Aulia, dan Erna yang sudah berkenan menjadi tempat *sharing*, motivasi, semangat, dan keluh kesah selama penulisan skripsi.
14. Teman-teman akuntansi angkatan 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 yang sudah memberikan masukan, motivasi, dan *sharing* ilmu pengetahuan akuntansi. Semoga kelak kita semua sukses, dan silaturahmi masih tetap terjaga.
15. Teman-teman KKN Tim 2 Ngablak Tahun 2016 (Angga, Arlin, Nimas, Bowo, Arum, Astuti, Yelsi, Kukuh) dan semua pihak yang pernah bekerjasama dengan penulis.
16. Teman-teman INAGO yang sudah mengisi kekosongan waktu penulis dengan memberikan pengalaman seputar otomotif, mengajarkan pentingnya berorganisasi dan bersosialisasi dengan khalayak umum.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doadan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis guna menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 20 September 2017
Penulis

Agung Hendratmoko

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1. Tujuan Penelitian	10
1.3.2. Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.2. Teori Legitimasi.....	13
2.1.3. Teori Keagenan.....	14
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	16
2.1.5. Konsep <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dalam Perspektif Islam.....	18
2.1.6. <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i>	22
2.1.7. Pengungkapan <i>Islamic Corporate Social</i> <i>Responsibility (ICSR)</i>	23
2.1.8. <i>Return on Assets (ROA)</i>	26

2.1.9.	Ukuran Perusahaan	28
2.1.10.	Pertumbuhan Penjualan	29
2.2.	Penelitian Terdahulu	31
2.3.	Kerangka Pemikiran	33
2.4.	Keterkaitan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis Hipotesis	34
2.4.1.	Keterkaitan <i>Return on Assets</i> terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR	34
2.4.2.	Keterkaitan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR	35
2.4.3.	Keterkaitan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR.....	37
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1.	Jenis Penelitian	39
3.2.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.2.1.	Variabel Terikat	39
3.2.2.	Variabel Bebas	39
3.3.	Populasi dan Sampel.....	41
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	44
3.5.	Teknik Analisis Data	44
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	45
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.3.	Analisis Regresi Berganda.....	48
3.5.4.	Uji Hipotesis	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	52
4.2.	Analisis Data.....	53
4.2.1.	Statistik Deskriptif	53
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	54
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	55

4.2.2.3	Uji Heterokedastisitas	56
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	58
4.2.3.	Uji Regresi Linier Berganda	59
4.2.4.	Uji Kelayakan Model.....	60
4.2.4.1	Uji Hipotesis (uji – t)	60
4.2.4.2	Uji Hipotesis (uji – F)	61
4.2.4.3	Uji Koefisien Determinasi	62
4.3.	Pembahasan	63
4.3.1.	Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR).....	63
4.3.2.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR).....	66
4.3.3.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR).....	68
 BAB V PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	71
5.2.	Saran	72
5.2.1.	Teoritis	72
5.2.2.	Manajerial	72
5.3.	Keterbatasan Penelitian.....	72
5.4.	Agenda Penelitian Selanjutnya	73
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rata-Rata ROA, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Lembaga Keuangan Syariah <i>Go Public</i> Periode Tahun 2014-2015	4
Tabel 3.1. Penarikan Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	43
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	61
Tabel 4.6. Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.7. Uji Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	34
Gambar 4.1. Grafik Hasil Uji Normalitas	55
Gambar 4.2. <i>Scatter Plot</i> Uji Heterokesdastisitas	57
Gambar 4.3. Pengujian Autokorelasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang cepat membutuhkan lebih banyak pula modal yang diperlukan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara, modal yang diperlukan dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu sumber pembiayaan (modal) yang diperlukan antara lain adalah tabungan masyarakat yang merupakan potensi modal dalam perekonomian. Agar potensi tersebut dapat bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi perlu disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan yang produktif. Dengan demikian diperlukan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, dan perusahaan tersebut di kenal dengan nama lembaga keuangan. Dimana lembaga keuangan pada umumnya memiliki fungsi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai macam tujuan atau *financial intermediary*.

Berbagai contoh krisis di Indonesia yang terjadi pada tahun 1997 berawal dari krisis moneter dimana nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang terus menurun mengakibatkan perekonomian Indonesia hancur termasuk di dalamnya lembaga keuangan. Mengapa demikian, karena seiring jalannya krisis moneter terjadi pula krisis kepercayaan, akibatnya banyak lembaga keuangan yang lumpuh di hantam

dengan kredit macet. Akibat yang terjadi pada masyarakat adalah meningkatnya krisis sosial antara lain pengangguran, penduduk di bawah garis kemiskinan meningkat, dan meningkat pula tingkat kriminalitas. Begitu banyak dampak dari yang muncul akibat kegagalan usaha bank menimbulkan perlunya dilakukan serangkaian analisis yang dapat mendeteksi resiko kegagalan lembaga keuangan sedini mungkin. Kondisi perekonomian yang sulit, terjadinya perubahan peraturan yang cepat, persaingan yang tajam dan ketat menjadikan kinerja lembaga keuangan yang menjadi rendah karena sebenarnya tidak mampu bersaing. Hal tersebut yang menjadikan lembaga keuangan tidak sehat. Sehat tidaknya kinerja keuangan lembaga keuangan dapat dilihat melalui berbagai rasio keuangan dari lembaga keuangan tersebut.

Untuk menilai kinerja keuangan dari lembaga keuangan umumnya diperlukan lima aspek penilaian yaitu *capital, asset, earnings, managements, dan liquidity* yang biasa disebut CAMEL (Dendawijaya, 2008). Empat dari lima aspek tersebut yaitu *capital, asset, earnings, dan liquidity* merupakan rasio keuangan. Oleh karenanya, penilaian terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan dapat diukur dengan mengkaji rasio-rasio yang berkaitan dengan *capital, asset, earnings dan liquidity*.

Mengukur kinerja perusahaan yang notabene adalah profit motif dapat digunakan analisis profitabilitas. *Profitability analysis* yang implementasinya adalah *profitability ratio* disebut juga *operating ratio*, ada dua tipe ratio yakni *margin on sale* dan *return on asset*. *Profit margin* untuk mengukur kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran yang

berhubungan dengan penjualan, melalui *gross profit margin*, *operating profit margin* dan *net profit margin* (Shapiro,2000). *Return On Asset*(ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang di ukur dengan ROA dibandingkan dengan ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu lembaga keuangan yang di ukur dengan asset yang dananya sebagian besar di himpun dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas lembaga keuangan (Dendawijaya, 2008). Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return On asset* dalam ukuran lembaga keuangan Indonesia yaitu 1,5%. Mengkaji tingkat profitabilitas dari lembaga keuangan berarti mengkaji perlunya suatu informasi lebih lanjut sebagai faktor penyebab yang mempengaruhi besarnya nilai ROA. Hal ini dapat di lihat dari laporan keuangan dari lembaga keuangan yang bersangkutan. Dari informasi tersebut dapat di ketahui hubungan satu pos ke pos yang lain yang dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi kinerja keuangan perusahaan.

Pengukuran CAMEL sebagai indikator kinerja keuangan juga melibatkan pengukuran terhadap pendapatan dan total aset yang dimiliki. Terkait dengan pengukuran tersebut, terdapat rasio kinerja keuangan yang dapat dipergunakan untuk melakukan pengukuran, yaitu *growth sales* untuk menilai kinerja pendapatan perusahaan, dan penilaian ukuran perusahaan dengan total aset sebagai proksinya. Menurut Hartono (2010) semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan maka akan semakin besar tingkat ketertarikan

investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, hal ini akan memperlihatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut menjadi semakin meningkat. Pertumbuhan positif dari sebuah perusahaan juga menjadi sinyal positif dari bagusnya investasi pada sebuah perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang positif mengindikasikan semakin besarnya nilai perusahaan tersebut.

Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata rasio ROA, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan sebagai rasio keuangan untuk mengetahui kinerja pada perusahaan lembaga keuangan syariah *go public* dari tahun 2014-2015.

Tabel 1.1
Rata-Rata ROA, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Lembaga Keuangan Syariah *Go Public* Periode Tahun 2014-2015

No	RASIO	TAHUN		
		2013	2014	2015
1	Ukuran Perusahaan	22,58	24,12	25,01
2	Pertumbuhan Penjualan	0,33	0,42	0,44
3	ROA	1,62	1,92	1,51

Sumber : www.idx.co.id, 2016

Dari tabel di atas rasio keuangan yang di hitung dari rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan rata-rata yang fluktuatif. Dimana ROA pada tahun 2013 sebesar 1,62% dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 1,92%. Kemudian menurun kembali pada tahun 2015 sebesar 1,51%. Rata-rata Ukuran Perusahaan pada tahun 2013 sebesar 22,58% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 24,12%, dan terus meningkat pada tahun 2015 hingga menjadi sebesar 25,01%. Rasio keuangan Pertumbuhan Penjualan juga terus mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata tahun 2013 hingga tahun 2015 terus meningkat yaitu

sebesar 0,33% tahun 2013, tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 0,42%, dan kembali meningkat pada tahun 2015 menjadi 0,44%.

Berdasarkan tabel kinerja keuangan lembaga keuangan syariah pada tabel 1.1 di atas, dapat dilihat terdapat sinyal positif atas kinerja keuangan dimana terjadi peningkatan baik untuk ROA, ukuran perusahaan maupun pertumbuhan penjualan. Peningkatan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah ini menjadi menarik untuk diteliti karena hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan lembaga keuangan syariah sama baiknya dengan kinerja keuangan dari lembaga keuangan konvensional.

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan dengan konsep yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, dimana penekanan utama dari operasional sebuah lembaga keuangan syariah adalah pada “konsep moral ekonomi”. Konsep “moral ekonomi” ini menekankan fungsi dari lembaga keuangan untuk dapat bertanggung jawab secara sosial sebagai sebuah keharusan, hal ini banyak disebabkan oleh identitas Islami yang dimilikinya. Sebagai sebuah perusahaan dengan tujuan ekonomis, setiap lembaga keuangan syariah tentunya akan berusaha untuk dapat memberikan imbal hasil yang cukup untuk pemegang sahamnya, sementara dengan identitas Islaminya maka setiap lembaga keuangan syariah dihadapkan untuk tidak mengabaikan tanggung jawab sosialnya (Ahmad, 2000). Para penanam saham maupun pada nasabah dari lembaga keuangan bahkan dapat dikatakan memiliki kepentingan yang cukup besar untuk memastikan bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan tanggung jawab sosial yang mereka miliki dan bahkan memiliki peran sosial yang besar di masyarakat (Farook,

2008). Hal ini mengindikasikan bahwa praktek CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud dari pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan salah satu agenda dari setiap lembaga keuangan syariah yang harus dilaksanakan dan dilaporkan secara publik kepada para penanam modalnya.

Pelaksanaan CSR tentunya membutuhkan adanya ketersediaan dana dari setiap perusahaan yang melaksanakannya, oleh karenanya kinerja keuangan berperan besar untuk menunjang pelaksanaan dari CSR itu sendiri. Semakin baik kinerja keuangan dari lembaga keuangan syariah maka akan semakin besar ketersediaan dana untuk melaksanakan CSR dan karenanya akan membuat CSR dari lembaga keuangan ini menjadi semakin baik. Perusahaan dengan kinerja CSR yang baik cenderung melakukan publikasi yang lengkap terkait pelaksanaan program CSR tersebut, dan karenanya akan membuat tingkat pengungkapan kegiatan CSR perusahaan menjadi semakin baik juga. Dari uraian ini, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja keuangan lembaga keuangan syariah maka akan semakin baik tingkat pengungkapan CSR dari lembaga tersebut.

Keterkaitan antara kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan ICSR terkait dengan teori legitimasi yang dikemukakan oleh para ahli, bahwasannya legitimasi dari sebuah perusahaan merupakan sebuah siklus yang kompleks, dimana kinerja keuangan yang baik dari perusahaan akan meningkatkan legitimasi perusahaan tersebut (Dowling dan Pfeffer 1975, dalam Arifin, dkk, 2012). Status sebagai sebuah perusahaan yang kredibel kemudian dievaluasi berdasarkan tingkat kepercayaan masyarakat

akan kebermanfaatannya dari perusahaan tersebut yang diwujudkan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). Meningkatnya kredibilitas sebuah perusahaan akan semakin meningkatkan kepercayaan investor yang kemudian akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga dapat membuat perusahaan dapat melaksanakan aktivitas operasionalnya dalam skala yang lebih besar.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan adanya pengaruh dari kinerja keuangan terhadap pengungkapan CSR lembaga keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Mallin, dkk (2014), membuktikan bahwa ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR lembaga keuangan syariah. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Roziani dan Sofie (2010) yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR bank syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Widayyuni dan Harto (2014) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2014) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Beberapa pendapat dari para ahli serta hasil dari penelitian terdahulu yang telah diungkapkan di atas memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang merupakan bagian dari pengukuran CAMEL antara lain profitabilitas, total aset dan pertumbuhan penjualan. Namun demikian, beberapa penelitian lainnya justru membuktikan bahwa teori yang telah dikemukakan tidak selalu sesuai

dengan kondisi pengamatan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Widayuni dan Harto (2014) serta penelitian Wahyuni dan Siswanto (2015) telah membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2014) serta penelitian Armanto, dkk (2013) membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2014) dan penelitian Apriliani (2015) membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR.

Peningkatan kinerja keuangan yang diperlihatkan oleh lembaga keuangan syariah menjadi dasar ketertarikan penelitian ini, dimana kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kinerja lembaga keuangan syariah pada saat ini memiliki perkembangan yang sama baiknya dengan perkembangan kinerja keuangan lembaga keuangan konvensional. Pelaksanaan CSR dari lembaga keuangan syariah yang menjadi salah satu agenda dari lembaga keuangan syariah menarik untuk diteliti terutama kaitannya dengan kinerja keuangan yang semakin membaik tersebut. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam terkait tingkat pengungkapan CSR lembaga keuangan syariah di Indonesia dan faktor kinerja keuangan yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Pengungkapan CSR pada lembaga keuangan syariah diukur dengan metode penilaian yang sedikit berbeda yang disebut sebagai *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Beberapa kajian penelitian telah mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki dampak dan pengaruh terhadap pelaksanaan dan pengungkapan CSR dari perusahaan, namun sangat jarang yang melakukan kajian keterkaitan antara kinerja keuangan terhadap pengungkapan ICSR pada lembaga keuangan syariah. Penelitian ini mencoba untuk melakukan kajian tentang keterkaitan antara kinerja keuangan dengan ICSR pada lembaga keuangan syariah di Indonesia. Beberapa penelitian seperti yang telah diuraikan membuktikan bahwa teori yang disampaikan oleh para ahli tidak dapat sesuai dengan kondisi penelitian, dimana faktor-faktor kinerja keuangan dalam CAMEL yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan (total aset) dan pertumbuhan penjualan ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Hal ini menjadi permasalahan yang mencoba dibuktikan oleh peneliti melalui kajian penelitian.

Terkait dengan pembuktian penelitian terdahulu yang berbeda dengan pendapat para ahli tersebut, maka pertanyaan penelitian yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimanakah pengaruh dari profitability terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan syariah di Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan syariah di Indonesia ?

3. Bagaimanakah pengaruh dari pertumbuhan penjualan terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan syariah di Indonesia ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diungkapkan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari profitability terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan syariah di Indonesia;
2. Untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan syariah di Indonesia;
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan penjualan terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan syariah di Indonesia.

B. Kegunaan Penelitian

Sementara kegunaan dari penelitian ini antara lain:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi kajian terkait pengungkapan ICSR pada lembaga keuangan syariah di Indonesia, termasuk keterkaitan pengungkapan ICSR tersebut dengan faktor kinerja keuangan yang diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan ICSR;
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan kinerja keuangan

lembaga keuangan syariah serta pengaruh dari kinerja keuangan tersebut terhadap tingkat pengungkapan ICSR.